

**MEMENUNI KEBUTUHAN REMAJA  
SECARA PSIKOLOGIS DALAM KELUARGA  
MENURUT ISLAM**

**OLEH:**  
Asniti Karni, M.Pd.,Kons.  
Dosen IAIN Bengkulu

Disampaikan dalam Rangka  
Pengajian Ibu-Ibu Majelis Taklim  
Di Masjid Thariqul Jannah Pagar Dewa  
Jumat, 10 Mei 2024

**PENDAHULUAN**

- Orang tua secara fitrah akan tumbuh perasaan cinta terhadap anak dan akan tumbuh pula perasaan psikologis lainnya seperti perasaan kebapakan dan keibuan untuk memelihara, mengasahi, menyayangi dan memperhatikan anak.
- Andaikan perasaan psikologis tidak ada niscaya manusia akan lenyap dari permukaan bumi, dan kedua orang tua tidak akan sabar memelihara anaknya, tidak akan mau mengasuh dan mendidik, tidak akan mau memperhatikan persoalan dan kepentingan anaknya.
- Sehingga dalam Al-Qur'an menggambarkan anak-anak adalah perhiasan kehidupan di dunia (QS. Al-Kahfi: 46)

- Al-Qur'an memandang mereka sebagai nikmat agung yang berhak untuk disyukuri kepada Allah SWT (QS. Al-Isra:6)
- Al-Qur'an juga memandang anak sebagai pelipur hati, bila saja mereka sejalan dengan orang-orang yang bertaqwa (QS. Al-Furqan: 74)
- Kewajiban orang tua memberi nafkah (QS. Al-Baqarah 233)

**DEFINISI REMAJA**

- Remaja dapat dikatakan sebagai individu yang telah mengalami masa baligh atau telah berfungsinya hormon reproduksi sehingga wanita mengalami menstruasi dan pria mimpi basah.
- Dari segi umur seorang individu yang berada rentangan umur antara 13 s/d 21 th. umur remaja wanita 13-15 th berakhir 18-21 th, remaja pria 15-17 th berakhir 19-22 th (Luella Cole 1963)

## Kebutuhan Remaja Secara Psikologis

### A. Kebutuhan untuk mendapat status

### B. Kebutuhan Kemandirian

### C. Kebutuhan Berprestasi

### D. Kebutuhan Diakrabi

### E. Kebutuhan Filosofi Hidup

### A. Kebutuhan untuk mendapat status

- Remaja membutuhkan perasaan bahwa dirinya berguna, penting, dibutuhkan oleh orang lain
- Remaja butuh kebanggaan untuk dikenal dan diterima sebagai individu yang berarti dalam kelompok teman sebayanya
- Perkembangan sosial remaja lebih mengarah kepada kesenangan berinteraksi dengan teman sebaya dibandingkan dengan orang tua, karena memperoleh status dalam kelompok teman sebaya lebih penting daripada mendapatkan status dari orang tua
- Mendapatkan status dari orang tua merupakan kebutuhan remaja

### B. Kebutuhan Kemandirian

- Remaja ingin lepas dari orang tua dan mencoba mendisiplinkan diri
- Remaja ingin mengatur kehidupan sosial, keuangan, dan pribadi sendiri
- Remaja ingin bebas dari tingkah laku orang tua yang terlalu mencampuri kegiatannya, walaupun mereka sangat senang jika orang tua memperhatikan kesedihan dan kebahagiaannya

### C. Kebutuhan Berprestasi

- ❖ kebutuhan berprestasi erat kaitannya dengan kedua kebutuhan di atas, artinya kalau kebutuhan berprestasi dapat dipenuhi maka kebutuhan mendapatkan status dan mandiri juga terpenuhi.
- ❖ Oleh karena itu guru perlu menciptakan proses belajar yang menimbulkan perasaan puas dalam diri siswa
- ❖ Usaha dan hasil belajar harus dirasakan siswa sebagai prestasinya sendiri, meskipun ia memerlukan bantuan dan bimbingan guru
- ❖ Penilaian hasil belajar lebih ditekankan kepada usaha siswa, bukan semata-mata menilai hasil ujian atau ulangan tanpa memperhatikan proses yang dilakukan siswa
- ❖ Hasil belajar baru diberi angka atau simbol-simbol prestasi kalau siswa telah menguasai materi pelajaran tertentu.

#### D. Kebutuhan Diakrabi

- ✓ Kebutuhan diakrabi bagi remaja dimaksudkan agar orang lain memahami ide-ide, kebutuhan-kebutuhan, dan permasalahan yang dihadapinya
- ✓ Remaja butuh ide/pemikiran, permasalahan atau masalahnya didengarkan dan ditanggapi secara akrab (penuh perhatian) oleh orang tua, guru, dan teman sebayanya
- ✓ Jika keakraban/penuh perhatian telah diberikan, maka mereka akan merasa tersokong, dihargai dan bahagia
- ✓ Sebaliknya jika kebutuhan keakraban tidak diberikan maka remaja akan bertindak laku yang negatif spt: menyendiri, malas, tidak berdaya, dendam dan mudah dipengaruhi oleh geng yang dapat merusak kehidupannya

#### E. Kebutuhan untuk Memiliki Filsafat Hidup

- Remaja mulai tertarik untuk memenuhi kebenaran, keagamaan, dan nilai-nilai yang ideal
- Remaja mempunyai keinginan untuk mengenal apa tujuan hidup dan bagaimana kebahagiaan diperoleh
- Suatu filsafat hidup yang memuaskan adalah yang bernilai kemanusiaan
- Jika filsafat hidup telah dimiliki, maka perasaan manusiawi tumbuh subur dalam diri remaja sehingga segenap aktivitasnya diliputi aman dan damai.

#### USAHA-USAHA MEMENUHI KEBUTUHAN REMAJA

##### A. Kebutuhan mendapatkan status

- ✓ Mengembangkan bakat khusus remaja
- ✓ Menghindari pemberian motivasi dengan membandingkan remaja baik dalam prestasi akademik maupun bakat khusus
- ✓ Tidak menuntut remaja berprestasi sama

##### B. Memenuhi kebutuhan untuk mandiri

- ✓ Memotivasi remaja membuat rencana/program untuk pengembangan bakat/potensi mereka
- ✓ Membantu pengembangan bakat/potensi remaja sesuai dengan perencanaan/program
- ✓ Memberi kesempatan kepada remaja untuk mengemukakan ide, mengambil keputusan, membentuk kelompok, memilih jurusan, dan program pengembangan bakat
- ✓ Memberi penghargaan atau penguatan kepada kelompok remaja yang kreatif dalam belajar, misalnya menemukan sendiri bahan belajar yang relevan dari berbagai sumber

### C. Memenuhi kebutuhan berprestasi

- ✓ Memberikan penilaian kalau siswa menguasai bahan yang dipelajarinya
- ✓ Membandingkan prestasi sebelumnya dengan prestasi yang sekarang
- ✓ Membantu siswa mengembangkan bakat-bakat khusus secara serius, sehingga bakat khusus mereka dapat dibanggakan dalam kelompok

### D. Memenuhi kebutuhan untuk diakrabi

- ✓ Orang tua harus membina kedekatan psikologis dengan anaknya, ortu berusaha menyayangi anaknya dengan cara membantu mereka mengatasi kesulitan dalam belajar, maupun kesulitan permasalahan pribadinya
- ✓ Selalu bekerjasama dalam berbagai kesempatan, misalnya menyusun program pengembangan bakat dan kegiatan rekreasi

### E. Memenuhi Kebutuhan Filsafat Hidup

- ✓ Memberikan informasi tentang nilai kebenaran dalam kehidupan melalui berbagai materi pelajaran spt materi agama, seni, sastra dan ilmu sosial
- ✓ Menjadikan guru dan teman mereka sebagai model
- ✓ Melakukan bimbingan dan konseling kelompok atau individu untuk membentuk keyakinan dan keterampilan memecahkan masalah kehidupan dengan cara-cara yang bernilai moral dan kebenaran.

